

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan.

Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan, setelah mendapatkan data, data tersebut dianalisis hingga mendapatkan data yang akurat. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan keadaan dan fakta sebenarnya yang terjadi di lapangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Dengan pendekatan sosiologis, peneliti dapat menentukan fokus pembahasan pada tatanan atau relasi yang terbangun dalam kehidupan masyarakat yang satu dengan yang lainnya.<sup>2</sup> Peneliti dapat melihat masyarakat secara langsung dari sudut hubungan antar manusia dan proses atau relasi yang mereka bangun dalam hubungan di lingkungan masyarakat tersebut.

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: All Right Reserved, 2015), 55

<sup>2</sup> Nata Abudduin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 392

## **B. Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di kecamatan Halong kabupaten Balangan. Kecamatan Halong terdiri dari 24 desa, kemudian peneliti mengambil 4 desa yang dianggap dapat merepresentasikan bagaimana relasi yang terjalin antar umat beragama di kecamatan Halong kabupaten Balangan.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan mengenai penelitian atau seringkali diartikan sebagai seorang atau mengenai suatu hal yang dianggap dapat diperoleh keterangan.<sup>3</sup>

Sebenarnya semua masyarakat di kecamatan Halong adalah sumber data dalam penelitian ini. Namun peneliti menetapkan sumber utama dari penelitian ini dengan beberapa karakteristik yang akan menjadi sumber data dalam penelitian, yakni:

a. Tokoh masyarakat, baik yang formal seperti aparat desa (RT, RW, kepala desa beserta jajarannya), maupun tokoh masyarakat yang non formal (yang ditokohkan dalam lingkungan sosial mereka).

b. Tokoh Agama, atau mereka yang dipandang mempunyai pengetahuan keagamaan yang dijadikan rujukan dan panutan dalam kehidupan beragama masyarakat dan dapat memberikan informasi mengenai relasi sosial antar umat beragama yang terjalin di desa tersebut.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 73

c. Tokoh adat/budaya

d. Tokoh perempuan, serta tokoh muda atau mereka yang menjadi motor penggerak dan pemberi motivasi bagi kalangan anak-anak muda dalam membangun relasi yang baik dalam kehidupan sosial keagamaan. Siapapun dari warga masyarakat yang dapat memberikan informasi mengenai kehidupan sosial agama di kecamatan Halong.

### **3. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah nilai dari orang, objek atau kegiatan yang dianggap oleh peneliti yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>4</sup> Objek penelitian ini adalah relasi sosial antar umat beragama di kecamatan Halong kabupaten Balangan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data penelitian ini terbagi mejadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok dari penelitian bagaimana relasi antar umat beragama di kecamatan Halong kabupaten Balangan. Data yang bersumber langsung dari masyarakat disana yang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan alat lainnya.<sup>5</sup>

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh selain dari data utama. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta R&D 2019,) 15

<sup>5</sup> Siyoto Sandu, *Dasar Meotodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 43

tidak langsung, seperti melakukan pencarian data melalui internet, dan data sekunder biasanya berbentuk dokumen-dokumen seperti kondisi dan jumlah penduduk desa serta meliputi dokumentasi yang berkaitan mengenai relasi sosial antar umat beragama di desa tersebut.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dapat berupa responden atau informan dikatakan juga sebagai orang (person), sumber data peristiwa-peristiwa (place), dan sumber data berupa literatur Pustaka (paper).<sup>6</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan langsung oleh peneliti di kecamatan Halong kabupaten Balangan.

### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Wawancara**

Teknik wawancara ini merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara lisan, maupun menggunakan teknologi seperti telephon guna mendapatkan data penelitian.<sup>7</sup> Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang digunakan Peneliti dalam melakukan wawancara langsung dengan informan guna mendapatkan data yang relevan mengenai relasi sosial antar umat beragama di kecamatan Halong kabupaten Balangan. Teknik

---

<sup>6</sup> Ibid:56.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75

wawancara ini digunakan untuk menggali berbagai informasi dan data mengenai relasi sosial yang terbangun di masyarakat.

### **b. Observasi**

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berbeda dengan teknik yang sebelumnya, seperti wawancara dan dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan. Observasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang yang dilakukan dengan komunikasi langsung, melainkan juga objek-objek alam yang lainnya.

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati berbagai interaksi, baik itu tingkah laku individu atau kelompok, maupun keadaan/kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>8</sup> Bagaimana pemukiman mereka, dan bagaimana relasi yang terbangun diantara mereka. Dari sinilah peneliti akan mendapati gambaran yang jelas mengenai lingkungan sosial, aktivitas sosial yang dilakukan dalam membangun relasi sosial masyarakat di kecamatan Halong kabupaten Balangan.

### **c. Dokumenter**

Demikian disebut juga dengan teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang didapati dari hasil observasi dan wawancara yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 80

<sup>9</sup>Setiawan, Johan, Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Jejak,2018), 156

dilakukan. Baik berupa data kependudukan, aktivitas sosial, maupun rekaman dan dokumentasi saat wawancara.<sup>10</sup>

## **2. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Dalam mengolah menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal yang berkaitan dengan relasi sosial yang ada pada masyarakat kecamatan Halong kabupaten Balangann.

### **2. Reduksi Data**

Pada bagian ini penulis melakukan pemilihan atau pengklasifikasian data, bahwa data yang dimiliki sudah sesuai.

### **3. Display Data**

Upaya untuk menampilkan, mendeskripsikan, atau menyajikan data dapat dianggap sebagai display data. Proses penyajian data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, bagan, tabel, dan sejenisnya untuk menampilkan, memperjelas, dan menyajikannya dikenal sebagai display data dan dapat dilihat sebagai langkah dalam proses analisis

### **4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi data adalah pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Sebelum menarik kesimpulan akhir tentang penelitian, peneliti dapat

---

<sup>10</sup> Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. pdf”

mengkonfirmasi pada titik ini untuk meminimalisir kesalahpahaman dan mempertajam data serta pemahaman terhadap interpretasi yang telah dibuat.

Untuk sebuah analisis data, menurut Bogdan menyatakan bahwa “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other*”. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, selain kajian lapangan dan hasil wawancara sebagai data utama dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan kajian kepustakaan melalui buku-buku, dan hasil penelitian maupun website di internet yang berkenaan dengan fokus penelitian relasi sosial antar umat beragama. Dari kesemua analisis tersebut yang selanjutnya peneliti akan menarik suatu kesimpulan akhir dari penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta R&D 2019.), 25

## E. Teknik Keabsahan Data

Berikut ini cara yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data:

### 1. Triangulasi Data

Memvalidasi data dengan membandingkan hasil dari beberapa metode penelitian yang berbeda dikenal sebagai triangulasi data.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Guna perolehan keabsahan informasi di lapangan mengenai relasi sosial antar umat beragama di kecamatan Halong. Dalam hal ini peneliti menggunakan subjek penelitian yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

### 2. Triangulasi Sumber

Pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan penelitian dari masing-masing narasumber dikenal dengan triangulasi sumber.<sup>13</sup> Untuk memberikan keabsahan sumber yang mendalam tentang kajian penelitian, peneliti membandingkan informasi penelitian yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian lain sebagai bagian dari proses penentuan keabsahan data.

### 3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti, hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sebanyak mungkin sumber yang mendukung dalam penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>12</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 129

<sup>13</sup> Ibrahim, 129

<sup>14</sup> Ibrahim, 132



penulis kemungkinan besar menggunakan banyak buku untuk mengumpulkan datanya, serta karya ilmiah yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan lembar referensi ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana data penelitian dilakukan.